

**PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN DI SURABAYA
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN**

TUGAS AKHIR



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Disusun Oleh:

IZHHAR HILMI RAMADHAN

NIM: H73217034

**PROGAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Izhhar Hilmi Ramadhan

NIM : H73217034

Progam Studi : Arsitektur

Angkatan : 2017

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan Tugas Akhir saya yang berjudul: “Perancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Modern”. Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikian pernyataan keaslian ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surabaya, 12 Juli 2023

Yang menyatakan,



Izhhar Hilmi Ramadhan

NIM. H73217034

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tugas Akhir disusun oleh

Nama : Izhhar Hilmi Ramadhan

NIM : H73217034

Judul : Perancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya dengan Pendekatan
Arsitektur Modern

telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 7 Juli 2023

Dosen Pembimbing I



(Oktavi Elok Hapsari, M.T)

NIP 198510042014032004

Dosen Pembimbing II



(Mega Ayundya W, S.T., M.Eng)

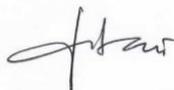
NIP 198703102014032007

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Tugas Akhir Izhhar Hilmi Ramadhan (H73217034) ini telah dipertahankan
didepan tim penguji Tugas Akhir
Surabaya, 12 Juli 2023

Mengesahkan,
Dewan Penguji

Penguji I



Oktavi Elok Hapsari, M.T
NIP 198510042014032004

Penguji II



Mega Ayundya W. S.T., M.Eng
NIP 198703102014032007

Penguji III



Arfiani Syariah, M.T
NIP 198302272014032001

Penguji IV



Fathur Rohman, M. Ag
NIP 197311302005011005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

UIN Sunan Ampel Surabaya



Saepul Hamdani, M.Pd.
NIP 196507312000031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Izhhar Hilmi Ramadhan
NIM : H73217034
Fakultas/Jurusan : Sains dan Teknologi/ Arsitektur
E-mail address : -

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

Perancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya Dengan Pendekatan Arsitektur Modern

berserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 28 Juli 2023

Penulis

(Izhhar Hilmi Ramadhan)

ABSTRAK

PERANCANGAN GEDUNG PERPUSTAKAAN DI SURABAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN

Perpustakaan memiliki peran penting dalam meningkatkan minat baca masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk merancang gedung perpustakaan di Surabaya dengan pendekatan arsitektur modern guna meningkatkan minat baca masyarakat khususnya kota Surabaya.

Dalam perancangan ini, dilakukan analisis mengenai minat baca masyarakat Surabaya, terutama pada kalangan anak muda. Konsep utama yang diadopsi adalah menciptakan lingkungan yang menarik dan menstimulasi minat baca. Pendekatan arsitektur modern dipilih untuk menciptakan ruang yang inspiratif, modern, dan sesuai dengan preferensi anak muda.

Desain interior dan layout ruang perpustakaan dirancang agar dapat memfasilitasi aktivitas membaca dan penelitian. Penempatan rak buku yang strategis, area baca yang nyaman, dan ruang studi yang terpisah akan memberikan pengalaman yang menyenangkan dan meningkatkan minat baca.

Selain itu, fasilitas teknologi juga diintegrasikan dalam perancangan ini, termasuk akses internet serta ruang komputer. Penggunaan teknologi dalam perpustakaan dapat menarik minat anak muda dan membuat pengalaman membaca lebih interaktif dan menarik bagi mereka.

Hasil perancangan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan minat baca masyarakat Surabaya, terutama pada kalangan anak muda. Perpustakaan dengan pendekatan arsitektur modern ini akan menciptakan lingkungan yang menarik, fungsional, dan sesuai dengan preferensi anak muda, sehingga dapat menjadi tempat yang menginspirasi dan membangkitkan minat baca mereka.

Kata kunci : Perpustakaan, Arsitektur Modern, Surabaya, Minat Baca.

ABSTRACT

DESIGN OF LIBRARY BUILDING IN SURABAYA WITH MODERN ARCHITECTURAL APPROACH

The library plays an important role in increasing public reading interest. This study aims to design a library building in Surabaya with a modern architectural approach to increase reading interest, especially in Surabaya city.

In this design, an analysis was conducted on the reading interest of the Surabaya community, especially among young people. The main concept adopted is to create an attractive environment that stimulates reading interest. A modern architectural approach was chosen to create an inspiring, modern space that is in line with the preferences of young people.

The interior design and layout of the library space are designed to facilitate reading and research activities. The strategic placement of bookshelves, comfortable reading areas, and separate study spaces will provide a pleasant experience and increase reading interest. In addition, technological facilities are also integrated into this design, including fast internet access and computer rooms. The use of technology in libraries can attract young people's interest and make the reading experience more interactive and interesting for them.

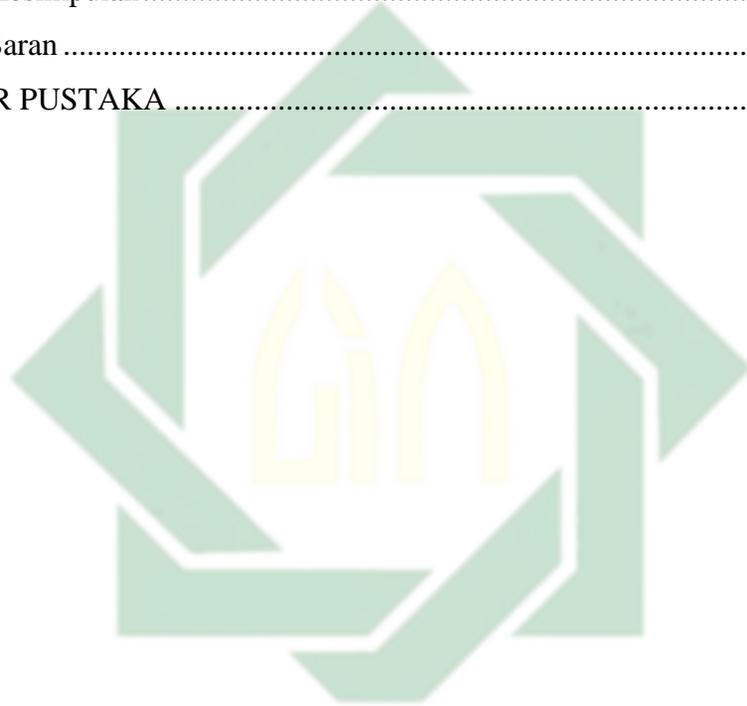
The results of this design are expected to contribute for increasing the reading interest of the Surabaya community, especially among young people. A library with a modern architectural approach will create an attractive, functional environment that is in line with the preferences of young people, making it a place that inspires and stimulates their reading interest.

Keywords: Library, Modern Architecture, Surabaya, Reading Interest.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan.....	3
BAB II TINJAUAN OBJEK DAN PUSTAKA.....	4
2.1 Tinjauan Objek Perpustakaan.....	4
2.2 Integrasi Nilai-Nilai Keislaman.....	14
2.3 Penentuan Lokasi Site	15
2.4 Gambaran Umum Lokasi Site	18
BAB III PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN & KONSEP.....	20
3.1 Pendekatan Arsitektur Modern.....	20
3.2 Konsep Rancangan	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1. Rancangan Arsitektur.....	23

4.2. Rancangan Struktural	30
4.3. Rancangan Utilitas	32
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
5.1. Kesimpulan.....	36
5.2. Saran	37
DAFTAR PUSTAKA	38



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Table 2. 1 Kebutuhan Ruang Perpustakaan	13
---	----



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Info Lahan	16
Gambar 2. 2 Detail Lahan	17
Gambar 2. 3 Peta Surabaya	18
Gambar 2. 4 Lokasi Site	18
Gambar 3. 1 Tampak Desain	22
Gambar 4. 1 Desain Fasad	23
Gambar 4. 2 Zonasi	24
Gambar 4. 3 Denah Lantai 1	24
Gambar 4. 4 Interior Lobby	25
Gambar 4. 5 Interior Inner Garden	25
Gambar 4. 6 Interior Cafeteria	26
Gambar 4. 7 Denah Lantai 2	26
Gambar 4. 8 Interior Koleksi Umum	27
Gambar 4. 9 Interior Area Baca	27
Gambar 4. 10 Denah Lantai 3	28
Gambar 4. 11 Interior Ballroom	28
Gambar 4. 12 Area Baca Outdoor	29
Gambar 4. 13 Detail Pondasi	30
Gambar 4. 14 Detail Atap	31
Gambar 4. 15 Utilitas Air Bersih	32
Gambar 4. 16 Utilitas Air Kotor	33
Gambar 4. 17 Utilitas Kebakaran	34

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perpustakaan diartikan sebuah ruangan atau gedung yang digunakan untuk menyimpan buku dan terbitan lainnya yang biasanya disimpan menurut tata susunan tertentu yang digunakan pembaca bukan untuk dijual (Sulistyo-Basuki, 1991). Pengertian perpustakaan secara umum sendiri dapat diartikan sebagai tempat koleksi buku atau pun majalah. Namun, sekarang ini perpustakaan tidak hanya sebagai tempat untuk koleksi buku atau pun majalah saja. Saat ini, koleksi sebuah perpustakaan tidak hanya terbatas berupa buku-buku saja, dapat berupa film, slide, atau lainnya yang berbentuk digital sebagai sumber informasi yang kemudian diorganisir, disusun secara teratur agar suatu informasi yang kita cari dapat di temukan secara mudah.

Perpustakaan merupakan sebuah wadah dalam membantu proses menuntut ilmu, membaca menjadi salah satu penunjang seseorang dalam belajar, dengan adanya teknologi informasi kita dapat leluasa menggunakan media digital dalam mencari ilmu dengan tanpa adanya Batasan dan dengan cepat mendapatkan suatu informasi yang mana hal tersebut merupakan sebuah fasilitas yang dapat membantu seseorang dalam belajar di masa kini, terlebih di Surabaya sendiri, khususnya Surabaya Barat, berdasarkan data dinas perpustakaan dan kearsipan pemerintah kota Surabaya, pengunjung perpustakaan di Surabaya dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, kurangnya fasilitas umum seperti perpustakaan

menjadi salah satu faktor utama yang dapat menurunkan minat baca masyarakat, sebagian besar perpustakaan yang ada di Surabaya bersifat non publik seperti perpustakaan milik universitas maupun perpustakaan milik pihak terkait yang mana tidak semua orang yang tidak bersangkutan tidak dapat menggunakan fasilitas perpustakaan tersebut, serta dengan jauhnya akses lokasi ke perpustakaan, masyarakat Sebagian besar enggan untuk pergi ke perpustakaan yang mempunyai lokasi yang cukup jauh dari area tempat tinggal, dengan menggunakan pendekatan arsitektur modern berlanggam arsitektur kontemporer, diharapkan dapat menarik minat terutama kalangan anak muda untuk sering berkunjung ke perpustakaan dalam salah satu upaya memenuhi fasilitas pendidikan dan minat baca masyarakat, dengan adanya perpustakaan tersebut diharapkan dapat membantu masyarakat khususnya para pelajar dan mahasiswa yang berada di Surabaya barat dan sekitarnya dapat mengurangi kegiatan aktivitas yang kurang positif yaitu dengan sering berkunjung ke perpustakaan

Di Surabaya sendiri pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD), pemerintah Surabaya mempunyai tujuan untuk meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, dalam rangka meningkatkan minat dan budaya baca masyarakat, Pemerintah Kota Surabaya terus berupaya menyediakan sarana dan prasarana perpustakaan dan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) di Surabaya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, judul dari tugas akhir ini adalah “Perancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Modern”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana membuat rancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya (khususnya Surabaya barat) dengan pendekatan Arsitektur Modern?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan pembahasan dalam permasalahan tugas akhir dengan judul Perancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya dengan pendekatan Arsitektur Modern tersebut dapat diharapkan memenuhi fasilitas pendidikan di Surabaya yang dapat di rasakan oleh masyarakat secara luas khususnya di Surabaya Barat dengan penerapan desain Arsitektur yang ideal.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

TINJAUAN OBJEK DAN PUSTAKA

2.1. Tinjauan Objek Perpustakaan

Perpustakaan merupakan suatu tempat untuk belajar, mencari dan mengembangkan informasi, dan juga sebagai sarana edukatif dalam pendidikan yang dikelola sedemikian rupa. Pada perpustakaan terdapat berisi kumpulan buku baik yang dalam bentuk cetak ataupun buku digital yang dapat diakses dengan jaringan komputer.

Perpustakaan terdiri dari orang-orang yang berhubungan dengan dunia kepastakawanan yaitu pustakawan, kepastakawanan, ilmu perpustakaan. Pustakawanan yaitu orang yang bekerja pada lembaga perpustakaan dan mempunyai pendidikan perpustakaan secara resmi. Kepustakaan yaitu suatu bahan acuan dalam menghasilkan/menyusun tulisan baik berupa artikel, karangan, buku, laporan, dan sejenisnya.

Ilmu Perpustakaan yaitu bidang ilmu yang mempelajari dan mengkaji hal yang berhubungan dengan perpustakaan dari segi organisasi koleksi, penyebaran dan pelestarian ilmu pengetahuan teknologi dan budaya serta jasa-jasa lainnya kepada masyarakat. Kepustakawanan yaitu hal yang berhubungan dengan usaha penerapan ilmu perpustakaan dan profesi kepastakawanan.

Secara tradisional perpustakaan adalah sebuah koleksi buku dan majalah. Seiring dengan berkembangnya kemajuan teknologi modern, perpustakaan dapat

diartikan sebagai tempat untuk mengakses informasi dalam format apapun, baik informasi yang disimpan dalam gedung perpustakaan atau tidak.

2.1.1. Fungsi Perpustakaan

Adapun Fungsi Perpustakaan sebagai berikut :

a. Fungsi Penyimpanan

Dalam fungsi penyimpanan, perpustakaan menyimpan koleksi tetapi tidak semua koleksi bisa dijangkau oleh perpustakaan.

b. Fungsi Informasi

Dalam fungsi informasi, perpustakaan menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat melalui buku, majalah dan sebagainya.

c. Fungsi Pendidikan

Fungsi pendidikan artinya perpustakaan adalah tempat yang menyediakan sarana untuk belajar baik dilingkungan formal ataupun non formal.

d. Fungsi Rekreasi

Fungsi rekreasi artinya perpustakaan berisikan berbagai sumber informasi hiburan seperti cerita rakyat, puisi, dan lain sebagainya sehingga masyarakat bisa meningkatkan rekreasi kultural dengan membacanya.

e. Fungsi Kultural

Perpustakaan berfungsi untuk mendidik dan mengembangkan apresiasi budaya masyarakat dengan berbagai aktivitas, contohnya pameran, bedah buku, ar, pertunjukan dan lain sebagainya.

2.1.2. Tujuan Perpustakaan

Tujuan Perpustakaan adalah dapat membantu masyarakat untuk semua umur. Maka tujuannya adalah agar:

- a. Bisa mendidik dirinya sendiri secara berkesinambungan
- b. Bisa tanggap dalam kemajuan pada berbagai lapangan ilmu pengetahuan, kehidupan sosial dan politik
- c. Dapat memelihara kemerdekaan berfikir yang membangun supaya menjadi anggota keluarga dan masyarakat yang lebih baik.
- d. Bisa mengembangkan kemampuan berfikir kreatif, membina rohani dan bisa memakai kemampuannya supaya dapat menghargai seni dan budaya manusia.
- e. Untuk peningkatan taraf hidup sehari-hari dan lapangan pekerjaan.
- f. Dapat menjadi warga negara yang baik dan dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan nasional dan dalam membina rasa saling pengertian antar bangsa
- g. Bisa memanfaatkan waktu senggang dengan baik yang bermanfaat untuk kehidupan pribadi dan social

2.1.3. Jenis Perpustakaan

Jenis-jenis perpustakaan menurut (NS, 2006) antara lain sebagai berikut:

a. Perpustakaan Nasional RI

Perpustakaan Nasional yang bertempat di Jakarta mempunyai jangkauan dan ruang lingkup secara Nasional dan merupakan salah satu Lembaga Pemerintah Non Departemen yang bertanggung jawab kepada Presiden.

b. Badan Perpustakaan Daerah

Badan perpustakaan daerah atau lembaga sejenis berkedudukan di setiap provinsi di Indonesia yang mengelola perpustakaan.

c. Perpustakaan Umum

Adalah perpustakaan sebagai lembaga pendidikan untuk masyarakat umum.

d. Perpustakaan Perguruan Tinggi

Adalah perpustakaan yang ada di Perguruan Tinggi, baik yang berbentuk Universitas, Akademi, Sekolah Tinggi, atau Institut. Fungsinya adalah untuk menjalankan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

e. Perpustakaan Sekolah

Adalah perpustakaan yang ada di sekolah, yang dikelola sekolah dan fungsinya sebagai sarana untuk belajar mengajar, penelitian sederhana, menyediakan bahan bacaan dan tempat rekreasi.

f. Perpustakaan Khusus

Adalah perpustakaan yang ada di lembaga pemerintahan dan swasta. Perpustakaan ini disediakan sebagai sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan instansi induknya.

g. Perpustakaan Lembaga Keagamaan

Adalah perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga agama.

h. Perpustakaan Internasional

Adalah perpustakaan yang mempunyai koleksi yang menyangkut negara anggota atau negara yang berafiliasi dengan lembaga dunia tersebut. Dikelola dan diselenggarakan oleh lembaga internasional

i. Perpustakaan Kantor Perwakilan Negara Asing

Adalah perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh lembaga perwakilan Negara masing-masing

j. Perpustakaan Pribadi/Keluarga

Adalah perpustakaan yang dimiliki dan dikelola oleh perseorangan atau orang tertentu dengan anggota keluarganya.

k. Perpustakaan Digital

Adalah perpustakaan yang dikembangkan dalam sistem pengelolaan dan layanan perpustakaan.

2.1.4. Peran Perpustakaan

Peranan perpustakaan adalah untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar mengajar. Suatu perpustakaan yang dikelola dengan baik dan sistematis, secara langsung atau tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar pada tempat perpustakaan tersebut berada.

Perpustakaan adalah jantungnya dunia pendidikan karena berbagai macam informasi dapat kita peroleh lewat perpustakaan.

2.1.5. Kebutuhan Ruang

Pada Analisis kebutuhan ruang mengacu pada dasar pertimbangan dari perhitungan standar yang terdiri dari :

- a. Data Arsitek (DA)
- b. *Time Saver Standards for Building Types* (TSS)
- c. Dimensi Manusia dan Ruang Interior (HD)
- d. *International Federation of Landscape Architecture* (IFLA)
- e. Studi Literatur (SL)
- f. Asumsi (A)

No.	Fungsi & Aktivitas Utama	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Total Luas
A. Fungsi Pendidikan						
1.	Pelayanan Umum	Hall/Lobby	200 orang	200x 0,9 = 180 m ² Sirkulasi 30%	TSS	234 m ²
		R. Registrasi	2 orang	2 x 2,2 = 4,4 m ² Sirkulasi 30%	DA	5,72 m ²
		Toilet	1 orang	4 m ²	DA	4 m ²
		R. Tunggu	10 orang	10 x 1,2 = 12 m ² Sirkulasi 30%	DA	15,6 m ²
		Tempat penitipan	2 orang 200 kotak	2 x 2,2 = 4,4 m ² 200 x 0,023 = 4,6 m ² Sirkulasi 30%	DA	11,7 m ²
		Counter desk a. R. Kerja	2 orang	2 x 2,2 = 4,4 2 x 1,08 = 2,16	IFLA	8,59 m ²
		b.R.Penyimpanan	2 unit	Sirkulasi 30%		
2.	Perpustakaan	R. Katalog	10 unit komputer	10 x 2,4 = 24 m ² Sirkulasi 30%	IFLA	31,2 m ²
		R. Koleksi Referensi a. Ruangan penyimpanan b. Ruang baca	Koleksi referensi 50 kursi 10 kursi	45,23 m ² 50 x 2,5 = 125 m ² 10 x 2,5 = 25 m ² Sirkulasi 30%	IFLA	253,8 m ²
		R. Koleksi Umum a. Ruang penyimpanan b. Ruang baca	Koleksi umum 100 kursi 10 kursi	226,18 m ² 100 x 2,5 = 250 m ² 10 x 2,5 = 25 m ² Sirkulasi 30%	IFLA	651,5 m ²
		R. Koleksi anak a. Ruang penyimpanan b. Ruang baca	Koleksi anak 40 kursi	113,08 m ² 40 x 2,5 = 100 m ² Sirkulasi 30%	IFLA	277,004 m ²
		R. Komputer	20 komputer 2 petugas	20 x 2,4 = 48 m ² 4 x 2,2 = 8,8 m ² Sirkulasi 30%	IFLA	73,84 m ²
		R. Braille	20 orang	20 x 2,3 = 46 m ² Sirkulasi 30%	SL	59,8 m ²
		Coworking Area	30 orang	30 x 1,68 = 50,4 m ² Sirkulasi 30 %	DA	65,52 m ²
		R. Baca Outdoor	40 orang	40 x 2,5 = 100 m ² Sirkulasi 30 %	A	130 m ²
		R. Auditorium a. R. Duduk b. R. Proyektor c. R. Penata suara dan lampu d.	100 orang 2 orang 2 orang	100 x 1,68 = 168 m ² 2 x 2,4 = 4,8 m ² 2x2,4 = 4,8 m ² Gudang = 9 m ² Sirkulasi 30 %	A	230,88 m ²

No.	Fungsi & Aktivitas Utama	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Total Luas
		Gudang	2 orang			
3.	Penunjang	Toilet Pengunjung	Jumlah Toilet dibagi menjadi setiap Lantai	Toilet Pria 5 wc = 5 x 1,35 = 6,75 m ² 5 urinoir = 5 x 0,54 = 2,7 m ² 2 wastafel = 2 x 0,56 = 1,12 m ² Total = 10,57 x 3 = 31,71 m ² Sirkulasi 30 %	A	41,2 m ²
				Toilet Wanita 5 wc = 5 x 1,35 = 6,75 m ² 2 wastafel = 2 x 0,56 = 1,12 m ² Total = 7,87 x 3 = 23,61 m ² Sirkulasi 30 %	A	30,7 m ²
		R. OB	10 orang	10 x 2,2 = 22 m ² Sirkulasi 30%	A	29,2 m ²
		Gudang			A	9 m ²
		Muholla	20 orang	20 x 0,9 = 18 m ² Sirkulasi 30%	A	23,4 m ²
		Ruang Display	40 orang	40 x 1,68 = 67,2 Sirkul	AD	87,36 m ²
dssTotal Luas kebutuhan ruang fungsi Pendidikan						2825,6 m ²
B. Fungsi Kearsipan						
1.	Pengelola Perpustakaan	R. Kepala Perpustakaan	Kepala Perpustakaan (1)	1 x 4,5 = 4,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ²	HD	22,54 m ²
			1 lemari buku 1 filling cabinet Ruang tamu (6) Toilet (1)	1 x 1,20 = 1,2 m ² 6 x 1,2 = 7,2 m ² 1 x 3 = 3 m ² Sirkulasi 30%	DA A	
		R. Wakil Kepala Perpustakaan	Wakil Kepala Perpustakaan (1) 1 lemari buku 1 filling cabinet Ruang tamu (2) Toilet (1)	1 x 4,5 = 4,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 1 x 1,20 = 1,2 m ² 2 x 1,2 = 2,4 m ² 1 x 3 = 3 m ² Sirkulasi 30%	HD DA A	16,3 m ²
		R. Sekretaris	Sekretaris (1) 1 lemari buku 1 filling cabinet	1 x 4,5 = 4,5 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 1 x 1,20 = 1,2 m ² Sirkulasi 30%	DA	9,28 m ²

No.	Fungsi & Aktivitas Utama	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Total Luas
2.	Pelayanan dan Informasi	R. Layanan dan Informasi (4 orang)	4 orang 1 lemari buku 4 <i>filling cabinet</i>	$4 \times 4,5 = 18 \text{ m}^2$ $1 \times 1,44 = 1,44 \text{ m}^2$ $4 \times 1,20 = 4,80 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	HD	31,5 m ²
3.	Pengelola Koleksi	R. Kabag. Pengadaan Materi	1 orang 1 lemari buku 1 unit komputer	$1 \times 4,8 = 4,8 \text{ m}^2$ $1 \times 1,44 = 1,44 \text{ m}^2$ $1 \times 2,4 = 2,4 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	11,23 m ²
		R. Pengadaan Materi	3 orang 2 lemari unit komputer	$3 \times 4,8 = 14,4 \text{ m}^2$ $1 \times 1,08 = 1,04 \text{ m}^2$ $3 \times 2,4 = 7,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	29,43 m ²
		R. Kabag. Pengadaan Koleksi	1 orang 1 lemari buku 1 unit komputer	$1 \times 4,8 = 4,8 \text{ m}^2$ $1 \times 1,44 = 1,44 \text{ m}^2$ $1 \times 2,4 = 2,4 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	11,23 m ²
		R. Seleksi	3 orang 2 unit perabot	$3 \times 4,8 = 14,4 \text{ m}^2$ $2 \times 3,15 = 6,3 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	26,91 m ²
		R. Penerbitan	2 orang	$2 \times 4,8 = 9,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	12,48 m ²
		R. Pengolahan Koleksi Tercetak	3 orang 2 unit perabot	$3 \times 4,8 = 14,4 \text{ m}^2$ $2 \times 3,15 = 6,3 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	26,91 m ²
		R. Pengolahan Koleksi Digital	4 orang 4 unit komputer	$4 \times 4,8 = 19,2 \text{ m}^2$ $4 \times 2,4 = 9,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	37,44 m ²
		R. Duplikasi dan Penjilidan	2 orang 1 unit <i>fotocopy</i> 1 unit komputer	$2 \times 4,8 = 9,6 \text{ m}^2$ $1 \times 4 = 4 \text{ m}^2$ $4 \times 2,4 = 9,6 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	30,16 m ²
		R. Fumigasi	2 orang 15 /1000 vol	$2 \times 2,2 = 4,4 \text{ m}^2$ $1 \times 15 = 15 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	TSS	25,22 m ²
		R. Kontrol	2 orang unit layar TV	$2 \times 2,2 = 4,4 \text{ m}^2$ $3 \times 2,4 = 7,2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	DA	15,08 m ²
		R. Server	3 orang 2 unit ups server rack (4/4)	$3 \times 4 = 12 \text{ m}^2$ $2 \times 1 \text{ m} = 2 \text{ m}^2$ Sirkulasi 30%	A	18,2 m ²

No.	Fungsi & Aktivitas Utama	Kebutuhan Ruang	Kapasitas	Standar	Sumber	Total Luas
4.	Menyimpan dan Mengelola Dokumen	R. Arsip & Dokumentasi (4 orang)	4 orang 1 lemari 4 <i>filling cabinet</i>	4 x 4,5 = 18 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 4 x 1,20 = 4,80 m ² Sirkulasi 30%	HD	31,5 m ²
5.	Mengelola dan mengatur keuangan	R. Tata usaha (4 orang)	4 orang 1 lemari 4 <i>filling cabinet</i>	4 x 4,5 = 18 m ² 1 x 1,44 = 1,44 m ² 4 x 1,20 = 4,80 m ² Sirkulasi 30%	HD	31,5 m ²
6.	Evaluasi kegiatan pekerjaan	R. Rapat Internal	15 orang	15 x 2 = 30 m ² Sirkulasi 30%	HD	39 m ²
7.	Penunjang	Toilet Pengelola	Jumlah pengunjung = 48 orang. Jumlah pemakai toilet 10% (14 orang) Total 4 bilik perantai	Toilet Pria 2 wc = 2 x 1,35 = 2,7 m ² 2 urinoir = 2 x 0,54 = 1,08 m ² 2 wastafel = 2 x 0,56 = 1,12 m ² Sirkulasi 30 %	A	6,37 m ²
				Toilet Wanita 2 wc = 2 x 1,35 = 2,7 m ² 2 wastafel = 2 x 0,56 = 1,12 m ² Sirkulasi 30 %		4,97 m ²
		Pantry	30 orang 1 <i>kitchen set</i>	30 x 1,24 = 37,2 m ² Sirkulasi 30% <i>Kitchen set</i> (9)	A	57,4 m ²
		Ruang Maintenance	a. R. Pompa b. R. Reservoir c. R. Genset d. R. AHU e. R. Panel R. PABX		A	54 m ²
		Gudang			A	16 m ²
		Musholla		10 x 0,9 = 9 m ² Sirkulasi 30%	A	11,7 m ²
Total Luas kebutuhan ruang fungsi kearsipan						496,73 m ²

Table 2. 1 Kebutuhan Ruang Perpustakaan
Sumber: (Analisis Pribadi, 2023)

Total luas fungsi utama adalah 3322,63 m² dan berdasarkan data analisis ruang, maka:

- a. Koefisien dasar bangunan (KDB) = $50\% \times 14.000 \text{ m}^2 = 7.000 \text{ m}^2$
- b. Koefisien dasar hijau (KDH) = $10\% \text{ (minimal)} \times 14.000 \text{ m}^2 = 1.400 \text{ m}^2$
- c. Koefisien lantai bangunan (KLB) = 2 – 3 lantai

2.2. Integrasi Nilai-Nilai Keislaman

Dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq ayat 1-5 yang merupakan wahyu pertama Nabi Muhammad SAW, menjelaskan:

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 أَفْرَأُ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَفْرَأُ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ
 بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.”

Surat al-Alaq ayat 1-5 merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Membaca dan menulis merupakan kunci kemajuan dan perkembangan ilmu pengetahuan. Tanpa kegiatan membaca dan menulis tidak mungkin ayat-ayat dan ajaran Islam dapat disiarkan ke seluruh manusia yang tersebar di muka bumi ini. Tanpa tulis-baca tidak mungkin berbagai informasi, temuan dan pendapat, berbagai teori dicatat dan disebarluaskan untuk diketahui oleh umat manusia. Dalam ayat-ayat ini terkandung bukti bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak

berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas, kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama yaitu membaca dan menulis dan menganugerahkannya berbagai ilmu (Thalhas, 2001).

Hal ini sesuai dengan peran yang dilakukan oleh perpustakaan yaitu sebagai lembaga yang mempunyai peran penting untuk mengembangkan minat baca dan budaya baca masyarakat, sebagai sumber informasi, pendidikan, penelitian, sebagai media yang menghubungkan antara 2 sumber informasi dan ilmu pengetahuan yang terkandung di dalam koleksi perpustakaan, dan perpustakaan menjadi agen perubahan dan agen kebudayaan umat manusia (NS, 2006).

2.3. Penentuan Lokasi Site

Lokasi menjadi faktor utama penentu tingkat penggunaan perpustakaan umum, selain faktor lainnya seperti prasarana pendukung lokasi, karakteristik demografi, daya tarik, dan motivasi pengguna. Faktor lokasi menjadi semakin penting dalam perencanaan pembangunan perpustakaan umum. Menurut Standar Nasional Indonesia Bidang Perpustakaan dan Kepustaawan (SNI 7495:2009) Perpustakaan harus menempati gedung sendiri dan menyediakan ruang untuk koleksi, staf dan penggunaanya dengan luas sekurang-kurangnya 600 M² (ruang koleksi dan baca anak-anak, remaja, dewasa, ruang kepala, ruang administrasi, ruang pengolahan, ruang serba guna, ruang teknologi informasi dan komunikasi serta multi media, ruang perpustakaan keliling). Lokasi gedung berada di pusat

kegiatan masyarakat, dan mudah dijangkau. Perpustakaan memperhatikan aspek kenyamanan, keindahan, pencahayaan, ketenangan, keamanan, dan sirkulasi udara.

Lokasi berada di Surabaya barat, tepatnya di Jalan Mayjen Yono Suwoyo, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya. Lokasi ini terletak di antara area pusat perbelanjaan, apartemen, dan sejumlah pemukiman. Di sisi lain, sentuhan arsitektur modern telah nampak pada sebagian besar bangunan-bangunan yang ada di sekitar. Dilihat dari kondisi tersebut, maka Perpustakaan dengan gaya arsitektur modern dapat menjadi suatu unsur pada kawasan tersebut sebagai cerminan kemajuan kota Surabaya sebagai kota yang terus berkembang.

Info Lahan	
Zona	Perdagangan dan Jasa (K) UP VIII DUKUH PAKIS
Sub-Zona	Skala Regional/Kota/UP (K-5) Catatan
Kegiatan	SPU Pendidikan

Gambar 2. 1 Info Lahan

Sumber: (*petaperuntukan-dprkpp.surabaya.go.id*, 2023)

Pada info pemetahan lahan kota Surabaya, lokasi tersebut termasuk dalam zona Perdagangan dan Jasa (K) dengan skala Regional/Kota

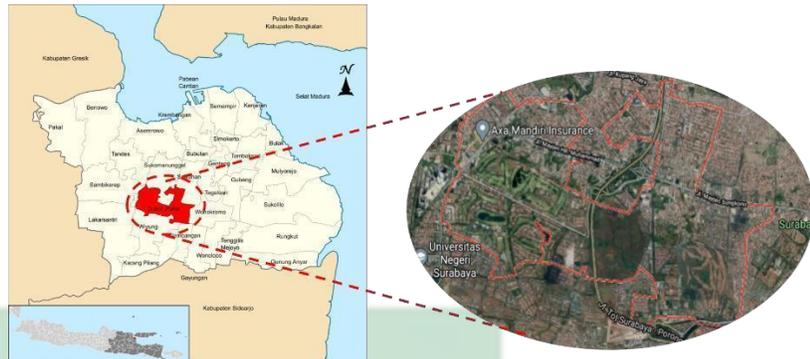
Perpustakaan	T	Detail
<ol style="list-style-type: none"> 1. Intenstias : <ol style="list-style-type: none"> a. KDB maksimum yang diizinkan : 50% b. KLB maksimum yang diizinkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk lebar jalan ≥ 10 meter : 2,5 poin ▪ Untuk lebar jalan $6 \leq d < 10$ meter : 1,5 poin ▪ Untuk lebar jalan < 6 meter : 1 poin c. KTB maksimum yang diizinkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk lebar jalan ≥ 10 meter : 65% d. KDH minimal yang diizinkan : 10% 2. Tata Bangunan : <ol style="list-style-type: none"> a. GSB minimal yang diizinkan : disesuaikan dengan Lampiran XVII ketentuan GSB minimal dan ketentuan jarak bebas antar bangunan b. Tinggi bangunan maksimum yang diizinkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk lebar jalan ≥ 10 meter : 25 meter ▪ Untuk lebar jalan $6 \leq d < 10$ meter : 15 meter ▪ Untuk lebar jalan < 6 meter : 10 meter c. Jumlah lantai <i>basement</i> maksimum yang diizinkan : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Untuk lebar jalan ≥ 10 meter : 1 lantai 3. Batasan : <ol style="list-style-type: none"> a. Disesuaikan dengan kebutuhan daerah; atau b. Merupakan lahan dan/atau bangunan milik Pemerintah 		
Tutup		

Gambar 2. 2 Detail Lahan

Sumber: (*petaperuntukan-dprkpp.surabaya.go.id*, 2023)

Dalam ITBX, Perpustakaan pada lokasi tersebut mempunyai persyaratan dan batasan tersendiri dalam pembangunan Sarana Pelayanan Umum (SPU) seperti Perpustakaan sehingga dapat dibangun dengan persyaratan sesuai ITBX.

Lokasi perancangan terletak di Jl. Mayjen Yono Suwoyo, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya.



Gambar 2.3 Peta Surabaya

Sumber: (Google Maps, 2023)

2.4. Gambaran Umum Lokasi Site

Berdasarkan letak geografis, lokasi Site yang terpilih untuk perencanaan dan perancangan Perpustakaan ini terletak di Mayjen Yono Suwoyo, Kecamatan Dukuh Pakis, Kota Surabaya yang merupakan salah satu lokasi yang cukup strategis di Surabaya barat



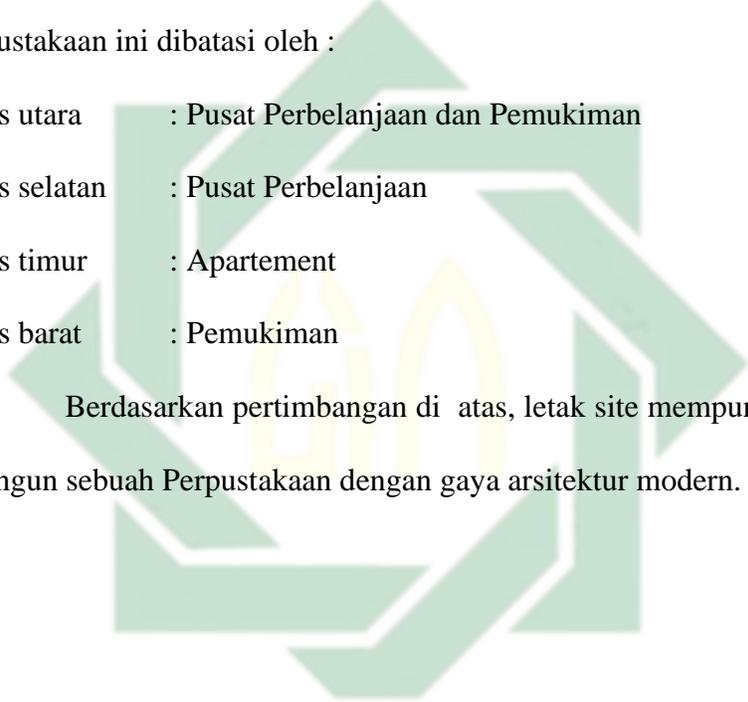
Gambar 2.4 Lokasi Site

Sumber: (Google Maps, 2023)

Berdasarkan peta peruntukan lahan kota surabaya, site termasuk dalam zona perdagangan dan jasa sehingga dapat dibangun Perpustakaan. Site berbentuk persegi panjang dengan luasan $\pm 14.000 \text{ m}^2$. Site terpilih untuk perancangan perpustakaan ini dibatasi oleh :

- Batas utara : Pusat Perbelanjaan dan Pemukiman
- Batas selatan : Pusat Perbelanjaan
- Batas timur : Apartement
- Batas barat : Pemukiman

Berdasarkan pertimbangan di atas, letak site mempunyai potensi untuk dibangun sebuah Perpustakaan dengan gaya arsitektur modern.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB III

PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN & KONSEP

3.1. Pendekatan Arsitektur Modern

Arsitektur Modern adalah suatu bangunan dengan gaya karakteristik serupa yang mengutamakan suatu kesederhanaan bentuk dan menghapus berbagai macam ornamentasi yang ada, Jika pada masa sebelumnya arsitektur lebih memikirkan bagaimana cara mengolah fasad, ornamen, dan aspek-aspek lain yang sifatnya kualitas fisik, maka pada masa arsitektur modern kualitas non-fisik lah yang lebih dipentingkan. Fokus dalam arsitektur modern adalah bagaimana memunculkan sebuah gagasan ruang, kemudian mengolah dan mengelaborasinya sedemikian rupa, hingga akhirnya diartikulasikan dalam penyusunan elemen-elemen ruang secara nyata.

Menurut Reyner Banham pada bukunya yang berjudul “Age of The Master: A Personal View of Modern Architecture”, 1978, perkembangan arsitektur modern menekankan pada kesederhanaan suatu desain. Para arsitek pada masa itu menginginkan bangunan rancangannya bersih dari ornamen dan sesuai dengan fungsinya dengan menghilangkan paham eclecticism pada tiap rancangannya.

Ciri-Ciri Arsitektur Modern (Banham, 1978). Arsitektur postmodern merupakan aliran arsitektur yang muncul pada akhir abad ke-20 sebagai reaksi terhadap gaya modernis yang lebih minimalis dan fungsional. Arsitektur

postmodern menekankan keberagaman, intertekstualitas, dan referensi terhadap gaya arsitektur tradisional serta elemen-elemen budaya yang beragam.

Menurut Budi Sukada (1988), arsitektur post modern memiliki ciri umum sebagai berikut :

a. Mengandung unsur-unsur komunikatif yang bersifat lokal atau populer

Mengandung unsur-unsur komunikatif yang bersifat lokal atau populer berarti arsitektur post modern menampilkan bentuk-bentuk yang mudah dipahami dan diterima oleh masyarakat umum. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan warna-warna cerah dan bentuk-bentuk yang unik dan menarik perhatian.

b. Penggunaan bentuk-bentuk yang tidak teratur

Penggunaan bentuk-bentuk yang tidak teratur berarti arsitektur post modern menampilkan bentuk-bentuk yang tidak simetris dan tidak teratur.

Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bentuk-bentuk yang unik dan tidak biasa.

c. Menggunakan warna-warna cerah dan kontras

Menggunakan warna-warna cerah dan kontras berarti arsitektur post modern menampilkan warna-warna yang cerah dan kontras. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan warna-warna yang mencolok dan berani.

d. Menggunakan material-material baru

Menggunakan material-material baru berarti arsitektur post modern menampilkan material-material yang baru dan tidak biasa. Hal ini dapat

dilihat dari penggunaan material-material seperti kaca, baja, dan beton yang tidak biasa.

- e. Menggunakan bentuk-bentuk yang mengacu pada masa lalu

Menggunakan bentuk-bentuk yang mengacu pada masa lalu berarti arsitektur post modern menampilkan bentuk-bentuk yang terinspirasi dari masa lalu. Hal ini dapat dilihat dari penggunaan bentuk-bentuk seperti kubah, pilar, dan lengkungan yang terinspirasi dari arsitektur klasik.

3.2. Konsep Rancangan

Konsep Rancangan menggunakan pendekatan Arsitektur Modern berlanggam Post Modern. Dengan menggunakan desain Ikonik pada bangunan dapat menjadi penanda bahwa terdapat bangunan perpustakaan di lokasi site, dengan harapan dapat meningkatkan minat baca masyarakat sekitar



Gambar 3. 1 Tampak Desain

Sumber: (Hasil Deain, 2023)

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Rancangan Arsitektur

Tujuan dari perancangan yakni menciptakan lingkungan yang nyaman dan fungsional serta menarik bagi pengunjung guna memenuhi kebutuhan pengguna untuk mengakses informasi dan pengetahuan



Gambar 4. 1 Desain Fasad
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Dalam rancangan ini, terdapat zonasi sebagai pemisah antara area publik (umum) disebelah kanan dan area privat (pengelola) disebelah kiri dengan inner garden sebagai pembatas

Serta terdapat area penerimaan yang efisien dan informatif yang dapat membantu pengunjung guna mendapatkan informasi.



Gambar 4. 4 Interior Lobby
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Terdapat pula area lounge dan cafetaria bagi pengunjung untuk berinteraksi dan bersantai



Gambar 4. 5 Interior Inner Garden
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Pada lantai kedua dirancang sebagai area yang menawarkan lingkungan yang lebih tenang dan fokus.

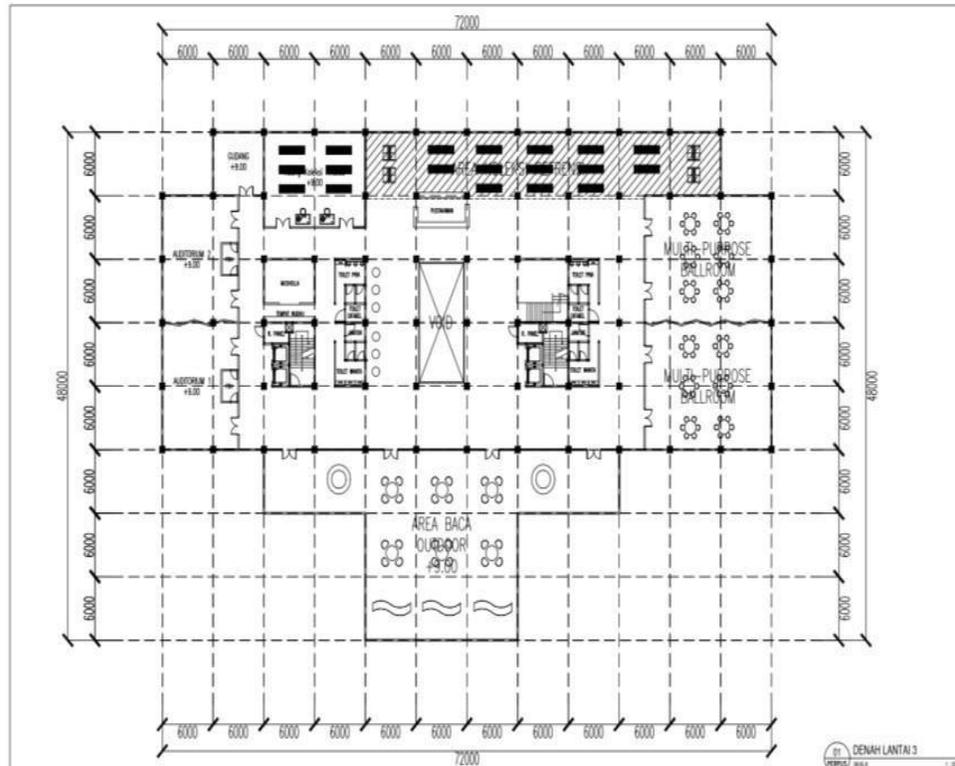


Gambar 4. 8 Interior Koleksi Umum
Sumber: (*Hasil Desain, 2023*)

Di lantai ini terdapat ruang baca dan koleksi umum yang dilengkapi dengan fasilitas guna mendukung pembelajaran.



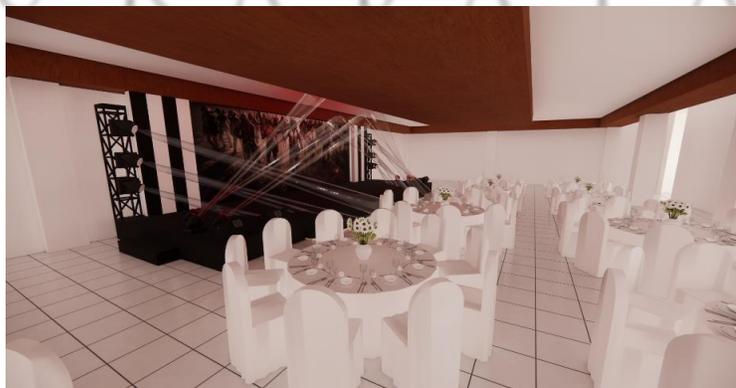
Gambar 4. 9 Interior Area Baca
Sumber: (*Hasil Desain, 2023*)



Gambar 4. 10 Denah Lantai 3

Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Sedangkan pada lantai ketiga perpustakaan terdapat area tambahan berupa ballroom dan auditorium guna mengakomodasi kegiatan masyarakat dalam acara dan pertunjukan



Gambar 4. 11 Interior Ballroom

Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Serta terdapat area baca outdoor untuk pengalaman membaca diluar ruangan dengan lingkaran yang menarik dengan tempat duduk yang nyaman guna menambah pengalaman yang lebih lengkap dan beragam bagi pengunjung perpustakaan



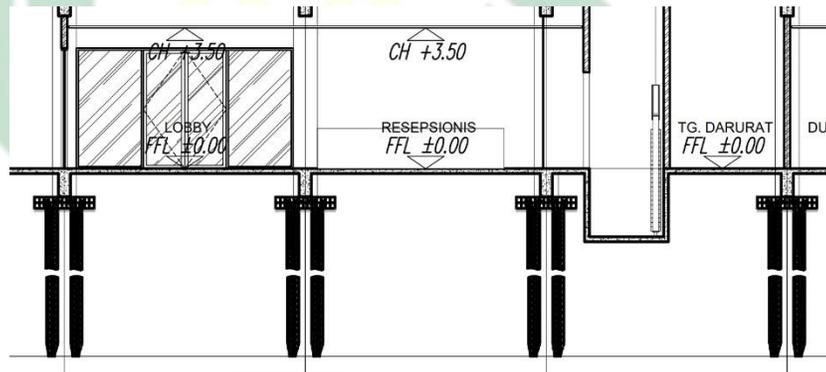
Gambar 4. 12 Area Baca Outdoor
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Dengan tambahan area ballroom, auditorium, dan area baca outdoor tersebut, perpustakaan menjadi lebih multifungsi dan mampu menyediakan pengalaman yang lebih beragam bagi pengunjung. Penggunaan ruang yang fleksibel, desain yang menarik, dan fasilitas yang memadai diharapkan dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan masyarakat dalam memanfaatkan fasilitas perpustakaan

4.2. Rancangan Struktural

4.2.1. Pondasi

Pondasi strauss pile cocok untuk bangunan 2-3 lantai dan strukturnya yang kokoh mampu menjaga kestabilan bangunan. Kelebihan pondasi strauss pile antara lain adalah mudah dalam pembuatannya dan tidak memerlukan peralatan khusus, serta dapat menahan beban yang cukup berat



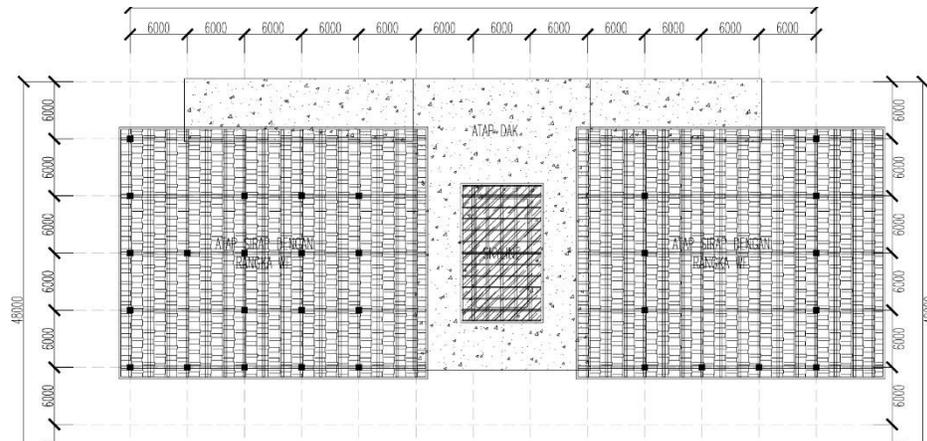
Gambar 4. 13 Detail Pondasi

Sumber: (Hasil Desain, 2023)

4.2.2. Dinding

Pada dinding perpustakaan menggunakan jenis Dinding bata ringan, Kelebihan dari dinding bata ringan adalah mudah dalam pemasangan dan penggunaannya yang ramah lingkungan karena terbuat dari bahan dasar semen dan pasir. Selain itu, dinding bata ringan juga memiliki sifat yang tahan terhadap gempa dan kebakaran.

4.2.3. Atap



Gambar 4. 14 Detail Atap
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

1. Atap Sirap

Kelebihan dari atap sirap adalah tahan terhadap cuaca ekstrem seperti hujan dan panas matahari. Selain itu, atap sirap juga memiliki sifat yang tahan terhadap api dan bahan dasarnya terbuat dari bahan alami seperti kayu.

2. Dak Beton

Atap dak beton memiliki beberapa kelebihan seperti daya tahan yang kuat dan mampu menghadapi berbagai macam cuaca serta terpaan angin yang tinggi.

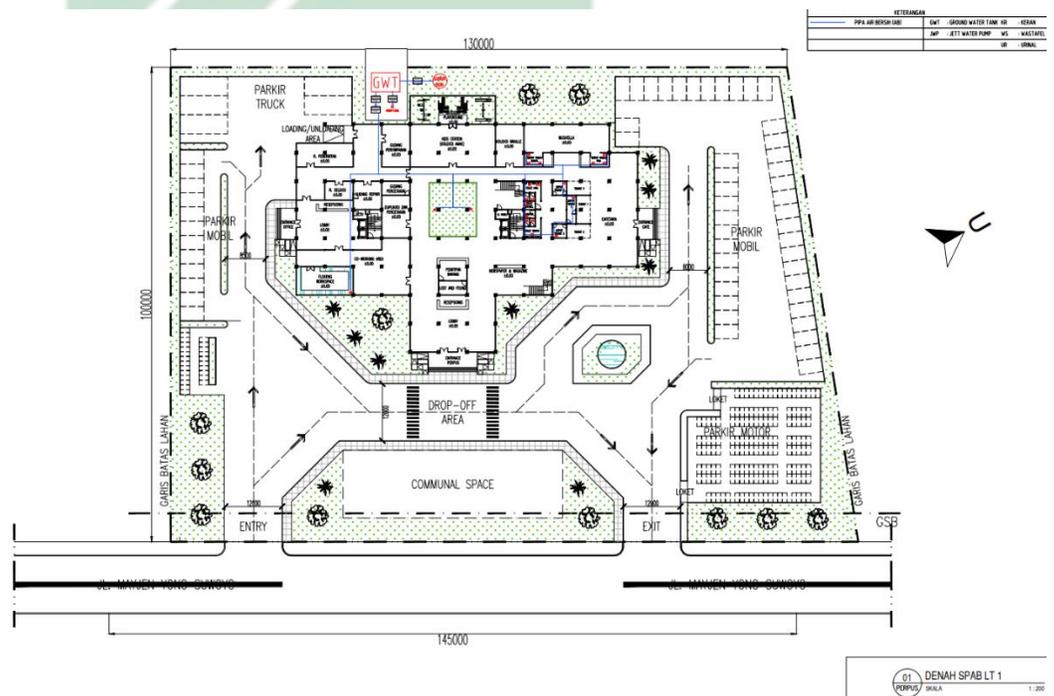
3. Skyline

Atap skyline berjenis polycarbonate memiliki kelebihan seperti memberikan perlindungan dari air hujan dan dapat menyerap sinar matahari hampir 90 persen. Ruangan yang menggunakan atap

polycarbonate tetap terlihat terang dan hangat sekaligus sejuk seperti layaknya kaca. Serta memiliki harga yang sangat ekonomis.

4.3. Rancangan Utilitas

4.3.1. Utilitas Air Bersih



Gambar 4. 15 Utilitas Air Bersih
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

1. Ground Water Tank

Tangki air tanah yang digunakan untuk menyimpan air tanah yang telah diambil dari sumur bor atau sumur gali. Air yang disimpan di dalam tangki ini kemudian akan dialirkan ke pipa-pipa air bersih yang terhubung.

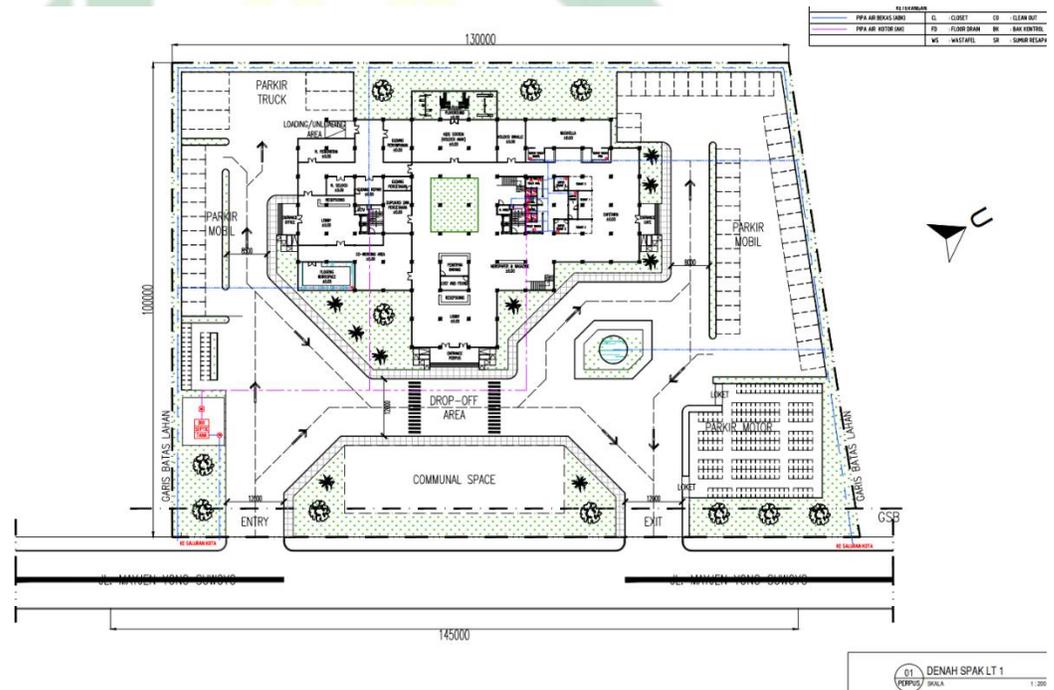
2. Jett Water Pump

Pompa air yang digunakan untuk memompa air dari ground water tank ke pipa-pipa air bersih.

3. Pipa Air Bersih

Pipa-pipa yang digunakan untuk mengalirkan air bersih dari ground water tank di distribusikan ke keran, wastafel, dan urinal

4.3.2. Utilitas Air Kotor



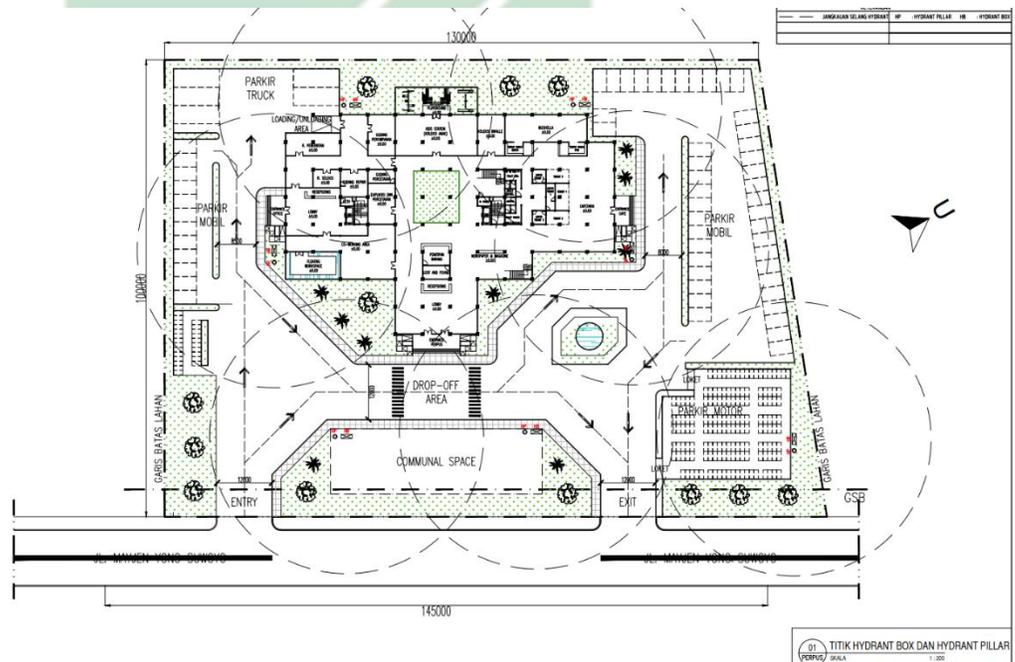
Gambar 4. 16 Utilitas Air Kotor
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Pada Alur pembuangan air kotor pada bangunan terdiri dari 2 jenis pembuangan, yaitu sistem individu (on site) dan sistem terpusat (off site). Sistem on site adalah sistem pembuangan air kotor yang dimiliki

oleh tiap-tiap bangunan atau rumah. Sedangkan sistem terpusat adalah sistem pembuangan air kotor yang mengumpulkan air kotor dari beberapa bangunan atau rumah dan kemudian dialirkan ke tempat pemrosesan air limbah, pada rancangan ini, bangunan perpustakaan menggunakan sistem individu (on site)

Untuk sistem individu, alur pembuangan air kotor dimulai dari closet dan urinoir. Kemudian, air bekas dari wastafel dan bak kontrol mengalir ke pipa air kotor. Setelah itu, air kotor dari clean out dan floor drain mengalir ke pipa air kotor. Terakhir, air kotor dari pipa air kotor dialirkan ke sumur resapan.

4.3.3. Utilitas Kebakaran



Gambar 4. 17 Utilitas Kebakaran
Sumber: (Hasil Desain, 2023)

Pada sistem proteksi kebakaran pada bangunan menggunakan Hydrant Pilar dan Hydrant Box, Hydrant pilar terletak di luar gedung untuk proteksi kebakaran dari luar. Sedangkan hydrant box berfungsi sebagai tempat penyimpanan selang pemadam kebakaran.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

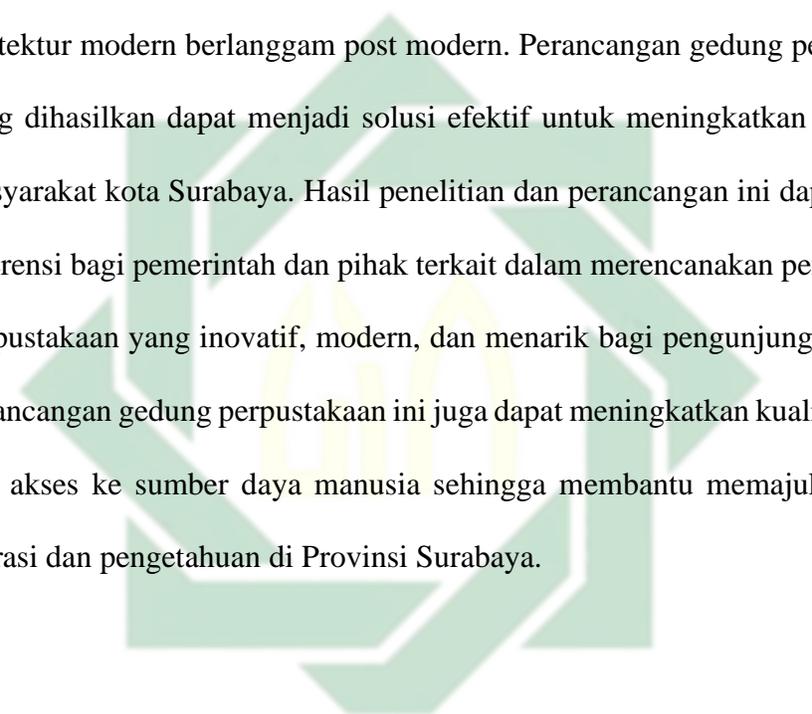
5.1. Kesimpulan

Dengan perancangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan minat baca masyarakat kota Surabaya yang dikarenakan kurangnya fasilitas perpustakaan di kota Surabaya dengan penduduk terbesar kedua di Indonesia. Penelitian berjudul ‘Perancangan Gedung Perpustakaan di Surabaya dengan Pendekatan Arsitektur Modern’ ini bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan arsitektur modern pada perancangan gedung perpustakaan memiliki potensi besar untuk merespon tantangan kurangnya minat baca dan literasi di kota Surabaya. Dengan menghadirkan desain yang menarik, inovatif, dan fungsional, perpustakaan dapat menjadi destinasi menarik bagi masyarakat untuk memperoleh pengetahuan dan informasi.

Perancangan gedung perpustakaan tersebut menjanjikan potensi besar dalam membangun minat baca dan budaya literasi di kota Surabaya. Perpustakaan sebagai pusat pengetahuan dan wawasan, diharapkan mampu membantu masyarakat mengatasi kurangnya fasilitas perpustakaan dan rendahnya sumber daya manusia, sehingga masyarakat dapat mengakses informasi, mengembangkan pengetahuan, dan meningkatkan kualitas kehidupan secara menyeluruh.

5.2. Saran

Tugas Akhir ini berpotensi memberikan kontribusi penting dalam pengembangan perpustakaan di Surabaya dengan menggunakan pendekatan arsitektur modern berlanggam post modern. Perancangan gedung perpustakaan yang dihasilkan dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan minat baca masyarakat kota Surabaya. Hasil penelitian dan perancangan ini dapat menjadi referensi bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merencanakan pembangunan perpustakaan yang inovatif, modern, dan menarik bagi pengunjung. Selain itu, perancangan gedung perpustakaan ini juga dapat meningkatkan kualitas layanan dan akses ke sumber daya manusia sehingga membantu memajukan budaya literasi dan pengetahuan di Provinsi Surabaya.



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Standardisasi Nasional Indonesia. (2006). Standar Perpustakaan Sekolah (SNI 7423:2006). Jakarta: Badan Standardisasi Nasional Indonesia
- Banham, R. (1978). *Age of The Master : A Personal View of Modern Architecture*. NS, S. (2006). *Perpustakaan dan masyarakat*. Jakarta: Sagung Seto.
- Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya. (2016). Review Rencana Strategik (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Surabaya Tahun 2016. Surabaya.
- International Federation of Landscape Architects. (2019). IFLA Professional Practice Guidelines. IFLA.
- Neufert, E., & Neufert, P. (2012). *Architects' Data*. Wiley.
- Panero, J., & Zelnik, M. (2014). *Human Dimension & Interior Space: A Source Book of Design Reference Standards*. Watson-Guption.
- Pemerintah Kota Surabaya. (2016). Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2016. Surabaya: Pemerintah Kota Surabaya.
- Standar Nasional Indonesia. (2009). SNI 7495:2009: Perpustakaan dan Kepustakaan - Tata cara penyusunan karya tulis ilmiah. Jakarta: Badan Standardisasi Nasional.
- Sukada, B. (1988). *Arsitektur Post Modern* : <https://ojs.unmuha.ac.id/index.php/rumoh/article/download/79/43>
- Sulistyo-Basuki. (1991). *Pengantar ilmu perpustakaan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Thalhas. (2001). *Tafsir Pase : Kajian Surah Al-Fatihah dan Surah-Surah Dalam Juz'amma*. Jakarta: Bale Kajian Tafsir Al-Qur'an.